

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Latar Belakang Sekolah

SDN 02 Kendalbulur merupakan salah satu SD di bawah naungan Departemen Pendidikan yang berdiri sejak tahun 1980. Sekolah ini merupakan sekolah dasar kedua di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung setelah SDN 01 Kendalbulur yang berlokasi tepat berhadapan dengan SDN 02 Kendalbulur. Sejak berdirinya pada tahun 1980, sekolah ini sudah memiliki tanah dengan kepemilikan hak pakai dan luas tanah sebesar 1936 m². SDN 02 Kendalbulur ini merupakan SD pilihan warga sekitar untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Sejak awal berdirinya, sekolah ini terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Mulai dari jumlah siswanya, sarana dan prasarananya, kualitas guru dan kepala sekolah dan lain sebagainya.

2. Letak Geografis SDN 02 Kendalbulur

SDN 02 Kendalbulur bertempat di Desa Kendalbulur, kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Kurang lebih 10 km arah selatan dari pusat kota Tulungagung.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan desa bono.

Sebelah selatan : berbatasan dengan desa ngranti.

Sebelah barat : berbatasan dengan desa gesikan.

Sebelah timur : berbatasan dengan kecamatan boyolangu.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Unggul dalam prestasi belajar berdasar iman dan taqwa.

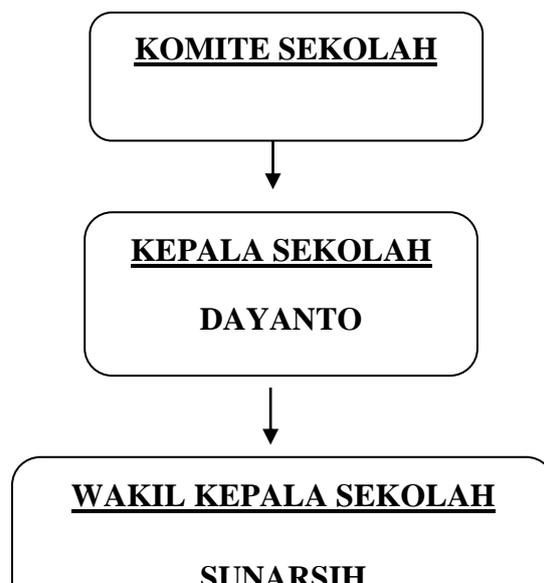
Misi :

Melaksanakan Pembelajaran "Pakem" Agar :

1. Disiplin Tinggi
2. Berbudi Pekerti Luhur
3. Mengetahui Pengetahuan Dasar
4. Mengetahui Teknologi Dasar
5. Mengembangkan Diri Untuk Masa Depan

4. Struktur Organisasi SDN 02 Kendalbulur

Salah satu persyaratan agar mutu suatu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan adalah melalui struktur organisasi yang jelas. Setiap personal dalam lembaga pendidikan harus menyadari akan peran dan fungsinya serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan tugas masing-masing dengan penuh tanggungjawab. Adapun struktur organisasi di SDN 02 Kendalbulur adalah sebagai berikut;



Sumber Data: Dokumen SDN 02 Kendalbulur tahun ajaran 2015/2016.

5. Keadaan Guru SDN 02 Kendalbulur

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Peran guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Adapun data guru SDN 02 Kendalbulur sebagaimana tertera dalam tabel berikut;

Tabel 4.1 Data Guru Tidak Tetap (GTT)

SDN 02 Kendalbulur

Tahun Ajaran 2015/2016

| No | Nama | Ijazah Tertinggi | Jabatan di Sekolah | Status Kepegawaian |
|----|------------------------------|------------------|---|--------------------|
| 1 | INTAN WAHYUNING UTAMI, S, Pd | S 1 2013 | Guru kls II dan Administrasi BOS | Sukwan/GTT |
| 2 | JALU PANJI WASKITA, S.Pd | S 1 2013 | Gurus PLh kelas I-VI, ekstrakurikuler pramuka dan Administrasi Umum | Sukwan/GTT |
| 3 | FAUZI WIRAWAN, S.Pd | S 1 2013 | Guru B.inggris kls.I-VI dan ekstrakurikuler drum band | Sukwan/GTT |

Sumber Data: Dokumen SDN 02 Kendalbulur tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.2 Data Guru

SDN 02 Kendalbulur

Tahun Ajaran 2015/2016

| No. | Nama Tempat tanggal lahir | Ijazah tertinggi | Jabatan di sekolah | Status kepegawaian |
|-----|------------------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | DAYANTO, S.Pd | S1 / 2004 | Kepala Sekolah | Peg. Drh. |

| | | | | |
|---|--------------------------|-----------|---|-----------|
| 2 | RUPI DJAMILATIN, S.Ag | S1 / 1999 | Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) | Peg. Drh. |
| 3 | SRI UTAMI, S.Pd | S1 / 2005 | Guru penjaskes | Peg. Drh. |
| 4 | SUNARSIH, S.Pd | S1 / 2008 | Guru Kelas | Peg. Drh. |
| 5 | SRI WINARSIH, S.Pd | S1 / 2009 | Guru Kelas | Peg. Drh. |
| 6 | SURAHMI, S.Pd | S1 / 2006 | Guru kelas | Peg. Drh. |
| 7 | SUGIANTO. S.Pd | S1 / 2008 | Guru Kelas | Peg. Drh. |
| 8 | LILIK SUPRIANI, S.Pd | S1 / 2003 | Guru Kelas | Peg. Drh. |

Sumber Data: Dokumen SDN 02 Kendalbulur tahun ajaran 2015/2016.

6. Keadaan Siswa SDN 02 Kendalbulur

Adapun jumlah siswa SDN 02 kendalbulur ini pada tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada table berikut;

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Jumlah Siswa
SDN 02 Kendalbulur tahun pelajaran 2015/2016**

| Kelas | Siswa | | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 18 | 17 | 35 |
| 2 | 13 | 13 | 26 |
| 3 | 13 | 8 | 21 |
| 4 | 14 | 8 | 22 |

| | | | |
|------------|----|----|----|
| 5 | 25 | 11 | 36 |
| 6 | 19 | 26 | 45 |
| Total =185 | | | |

Sumber Data: Dokumen SDN 02 Kendalbulur tahun ajaran 2015/2016.

7. Sarana dan Prasarana

Adapun fasilitas-fasilitas yang dipakai dalam proses pembelajaran di

SDN 02 Kendalbulur dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Sarana Prasarana

SDN 02 Kendalbulur tahun pelajaran 2015/2016

| Nama | Jml | Nama | Jml |
|------------------|------------|------------------|------------|
| Gedung | 1 | Lemari kaca | 2 |
| Kelas | 6 | Musholla | 1 |
| Meja | 103 | Atlas | 3 |
| Lemari | 8 | Globe | 1 |
| Kursi | 186 | Rak perpustakaan | 4 |
| Rak buku | 2 | Bola voli | 3 |
| Papan tulis | 6 | Bola sepak | 1 |
| Mesin tik | 1 | Raket | 2 |
| Alat IPA | 2 set | Tape recorder | 1 |
| Kerangka manusia | 1 | Alat IPS | 3 |
| TV | 1 | Laptop | 3 |
| CD | 1 | Pengeras suara | 2 |
| Komputer | 1 | LCD Proyektor | 1 |
| Kamar mandi | 2 | Tempat parkir | 1 |

| | | | |
|-----------|---|--|--|
| Ruang UKS | 1 | | |
|-----------|---|--|--|

Sumber Data: Dokumen SDN 02 Kendalbulur tahun ajaran 2015/2016.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelas secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang media pembelajaran (X) yang meliputi media grafis (X1), media proyeksi (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket dilakukan pada tanggal 4 juni 2016 dan 5 juni 2016 bertempat di SDN 02 Kendalbulur.

Pada bagaian ini peneliti menggunakan sample rondom sampling yaitu, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 %”.¹

Jumlah keseluruhan siswa di SDN 02 Kendalblur adalah 185 siswa. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, di karenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, jadi peneliti mengambil sampel 15 % dari 185, dan dijumpai yaitu 27,75 siswa dan dibulatkan menjadi 30 siswa sebagai sampel penelitian.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut;

¹ *Ibid*, hlm. 107

a. Data Hasil Angket Media Grafis (X1)

Tabel 4.5 Data Hasil Angket Media Grafis SDN 02 Kendalbulur tahun pelajaran 2016/2016.

| No. | Nama | Skor | No. | Nama | Skor | No. | Nama | Skor |
|-----|------|------|-----|------|------|-----|------|------|
| 1. | A | 103 | 11. | K | 100 | 21. | U | 90 |
| 2. | B | 70 | 12. | L | 103 | 22. | V | 64 |
| 3. | C | 91 | 13. | M | 64 | 23. | W | 94 |
| 4. | D | 72 | 14. | N | 70 | 24. | X | 103 |
| 5. | E | 70 | 15. | O | 95 | 25. | Y | 103 |
| 6. | F | 91 | 16. | P | 64 | 26. | Z | 103 |
| 7. | G | 66 | 17. | Q | 98 | 27. | AA | 98 |
| 8. | H | 88 | 18. | R | 100 | 28. | AB | 100 |
| 9. | I | 96 | 19. | S | 81 | 29. | AC | 96 |
| 10. | J | 96 | 20. | T | 85 | 30. | AD | 90 |

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai media grafis.

b. Data Hasil Angket Media Proyeksi (X2)

Tabel 4.6 Data Hasil Angket Media Proyeksi SDN 02 Kendalbulur tahun pelajaran 2016/2016.

| No. | Nama | Skor | No. | Nama | Skor | No. | Nama | Skor |
|-----|------|------|-----|------|------|-----|------|------|
| 1. | A | 90 | 11. | K | 88 | 21. | U | 76 |
| 2. | B | 79 | 12. | L | 90 | 22. | V | 59 |
| 3. | C | 77 | 13. | M | 57 | 23. | W | 78 |
| 4. | D | 72 | 14. | N | 68 | 24. | X | 90 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|----|--|-----|---|----|--|-----|----|----|
| 5. | E | 57 | | 15. | O | 63 | | 25. | Y | 90 |
| 6. | F | 76 | | 16. | P | 66 | | 26. | Z | 90 |
| 7. | G | 71 | | 17. | Q | 86 | | 27. | AA | 74 |
| 8. | H | 88 | | 18. | R | 78 | | 28. | AB | 88 |
| 9. | I | 76 | | 19. | S | 72 | | 29. | AC | 71 |
| 10. | J | 69 | | 20. | T | 73 | | 30. | AD | 72 |

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai media proyeksi.

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuesioner berjumlah 49 dari keseluruhan variabel dan responden berjumlah 30 siswa. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden tinggal memilih lima jawaban antara “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju” pada pertanyaan. Setiap jawaban sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1.

Selanjutnya setelah penjelasan di atas mengenai hasil perolehan penyajian data melalui penyebaran angket di SDN 02 Kendalbulur kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari jumlah jawaban responden. Kemudian dalam pengolahan data di buat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus terlebih dahulu menentukan seberapa banyak kelas dan interval dari setiap kelas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut;

1. Deskripsi Media Grafis (X1)

Responden = 30 siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas} &= 1 + 3,322 \log (\text{responden}) \\
 &= 1 + 3,322 (\log 30) \\
 &= 1 + 3,322 (1,477) \\
 &= 1 + 4,906 = 5,906
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Kelas}}$$

$$\frac{103 - 64}{5,906} = 6,603$$

Untuk menyederhanakan dan memudahkan penyusunan tabel frekuensi, ditentukan $K = 5$ (Pembulatan kebawah dari 5,906), dan $i = 7$ (Pembulatan dari 6,603). Penentuan jarak kelas interval sebagai berikut: 64-71, 72-79, 80-87, 88-95, 96-103.

Penjelasan di atas merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan data hasil penelitian dari masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi sebagai cara untuk mengelompokkan data yang telah disusun kedalam kelas tertentu sehingga dapat menggambarkan data dari masing-masing variabel sebagai dibawah berikut ini;

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Media Grafis di SDN 02 Kendalbulur Tahun Ajaran 2015/2016

| No | Interval | F | Prosentase |
|--------|----------|----|------------|
| 1 | 96-103 | 13 | 43,33% |
| 2 | 88-95 | 7 | 23,33 % |
| 3 | 80-87 | 2 | 6,67 % |
| 4 | 72-79 | 1 | 3,33 % |
| 5 | 64-71 | 7 | 23,33 % |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

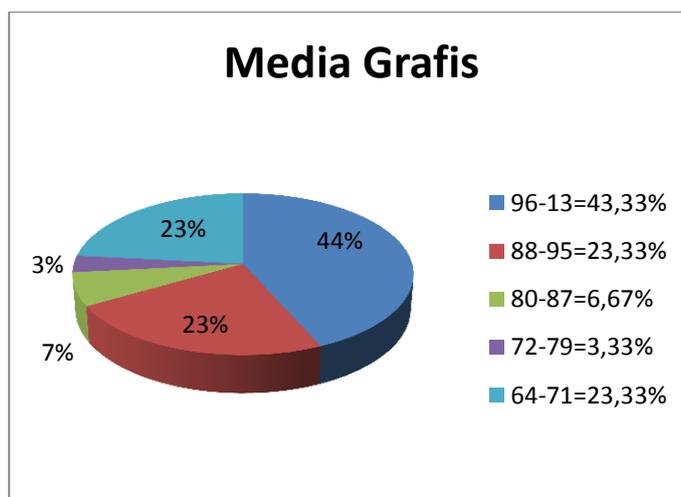
Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Variabel Media Grafis di ukur dari manfaatnya, tujuan penggunaannya dan proses pembuatannya. Indikator tersebut di ubah menjadi 21 pernyataan dengan

disediakan 5 jawaban pernyataan dengan memiliki bobot nilai tertinggi adalah 103 dan nilai terendah 64 serta responden yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui mengenai angket variabel Media Grafis bahwa 30 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 7 siswa antara interval 64-71 sebesar 23,33%, 1 siswa antara interval kelas 72-79 sebesar 3,33%, 2 siswa antara interval kelas 80-87 sebesar 6,67%, 7 siswa antara interval 88-95 sebesar 23,33% dan 13 siswa antara interval 96-103 sebesar 43,33%. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa nilai interval kelas yang tinggi lebih banyak frekuensinya dari pada nilai interval yang rendah lebih sedikit frekuensinya sehingga Media Grafis menurut siswa ini lebih banyak menunjukkan nilai positif di SDN 02 Kendalbulur. Dengan kata lain, mayoritas jawaban dari angket yang di jawab oleh responden memberikan kategori media grafis pada SDN 02 Kendalbulur dapat diartikan baik karena jumlah skor tinggi lebih banyak dari yang rendah.

Adapun pada tabel 4.7 distribusi frekuensi pada media grafis dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;



Gambar 4.1 Histogram Media Grafis (X1)
Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

2. Deskripsi Media Proyeksi (X2)

Responden = 30

K = 5,906 dibulatkan menjadi 5

i = $\frac{90-57}{5,906} = 5,58$ dibulatkan menjadi 6

Penentuan jarak kelas interval sebagai berikut: 57-63, 64-70, 71-77, 78-84, 85-90.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Media Proyeksi di SDN 02 Kendalbulur Tahun Ajaran 2015/2016

| No | Interval | F | Prosentase |
|--------|----------|----|------------|
| 1 | 85-90 | 9 | 30 % |
| 2 | 78-84 | 3 | 10 % |
| 3 | 71-77 | 11 | 36,67 % |
| 4 | 64-70 | 4 | 13,33 % |
| 5 | 57-63 | 3 | 10 % |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

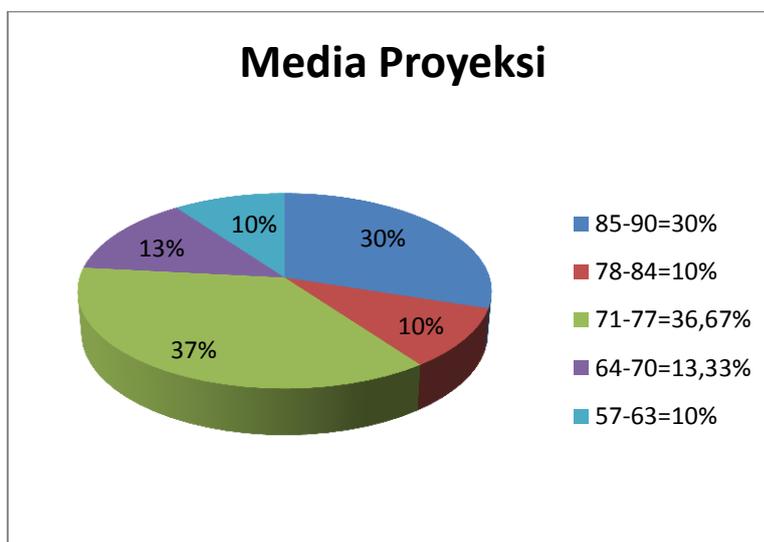
Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Variabel Media Proyeksi di ukur dari manfaatnya, tujuan penggunaannya dan proses pembuatannya. Indikator tersebut di ubah menjadi 18 pernyataan dengan disediakan 5 jawaban pernyataan dengan memiliki bobot nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah 19 serta responden yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui mengenai angket variabel Media Proyeksi bahwa 30 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 3 siswa antara interval 57-63 sebesar 10%, 4 siswa antara interval kelas 64-70 sebesar 13,33%, 11 siswa antara interval kelas 71-77 sebesar 36,67%, 3 siswa antara interval 78-84 sebesar 10% dan 9 siswa antara interval 85-90 sebesar 30%. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa nilai interval kelas yang tinggi lebih banyak frekuensinya dari pada nilai interval yang

rendah lebih sedikit frekuensinya sehingga Media Proyeksi menurut siswa ini lebih banyak menunjukkan nilai positif di SDN 02 Kendalbulur. Dengan kata lain, mayoritas jawaban dari angket yang di jawab oleh responden memberikan kategori media grafis pada SDN 02 Kendalbulur dapat diartikan baik karena jumlah skor tinggi lebih banyak dari yang rendah.

Adapun pada tabel 4.8 distribusi frekuensi pada media grafis dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;



Gambar 4.2 Histogram Media Proyeksi (X2)

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini di dasarkan pada penyebaran angket di SDN 02 Kendalbulur Boyolangu kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS *for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariante person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X1

| No Item | r_{hitung} | $r_{tabel} 5\%$ | Kriteria |
|---------|--------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0,800 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,808 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,190 | 0,361 | Tidak Valid |
| 4 | 0,844 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,120 | 0,361 | Tidak Valid |
| 6 | 0,818 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,788 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,875 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,812 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,275 | 0,361 | Tidak Valid |
| 11 | 0,770 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,779 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,807 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,803 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,792 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 16 | 0,818 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,824 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,814 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,790 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,819 | 0,361 | Valid |
| 21 | 0,772 | 0,361 | Valid |
| 22 | 0,780 | 0,361 | Valid |
| 23 | 0,603 | 0,361 | Valid |
| 24 | 0,791 | 0,361 | Valid |

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X2

| No Item | r_{hitung} | $r_{tabel 5\%}$ | Kriteria |
|---------|--------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0,779 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,773 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,803 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,809 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,690 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,721 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,822 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,792 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,790 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,762 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,778 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,784 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,809 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,793 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,234 | 0,361 | Tidak Valid |
| 16 | 0,786 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 17 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,828 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,843 | 0,361 | Valid |

Dalam penelitian ini berarti sebagian besar item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena sebagian besar item memenuhi persyaratan validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji konsistensi internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien (cronbach) alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,60.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>alpha</i> | Kriteria |
|----------|--------------|----------|
| X1 | 0,970 | Reliabel |
| X2 | 0,962 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha* semua variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai Asymp.sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp.sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.12 Pengujian Normalitas pada SDN 02 Kendalbulur

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Media Grafis | Media Proyeksi | Prestasi Belajar |
|----------------------------------|----------------|--------------|----------------|------------------|
| N | | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 88,1333 | 76,3000 | 80,4667 |
| | Std. Deviation | 13,84329 | 10,04524 | 1,63440 |
| | Absolute | ,187 | ,145 | ,212 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,145 | ,099 | ,212 |
| | Negative | -,187 | -,145 | -,188 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,024 | ,792 | 1,163 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,245 | ,557 | ,134 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

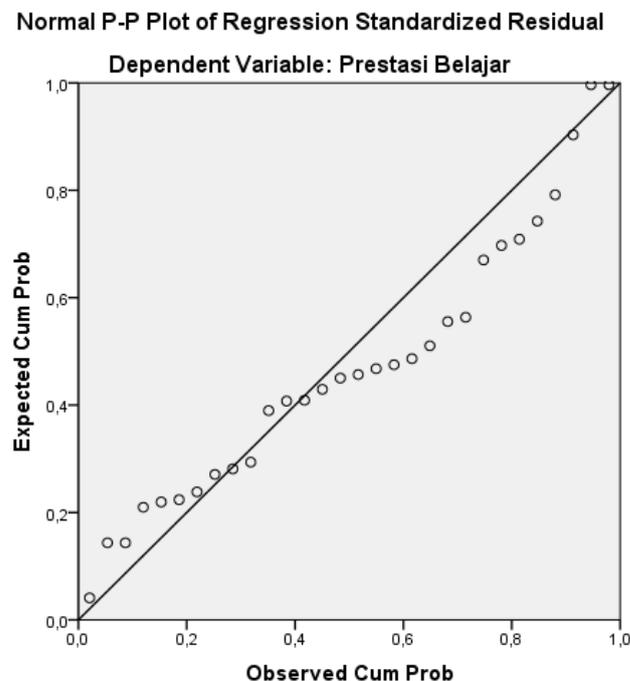
Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig.(2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Data pada variabel Media Grafis (X1) memiliki nilai signifikansi 0,245. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data pada variabel Media Proyeksi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,557. Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun cara lain untuk mengetahui gejala normalitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik pp-plot.

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 4.3 P-

Plot Uji Normalitas Prestasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut;

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka gambar Normal P-P Plot diatas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linearitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas

| Variabel | Sig | Kriteria |
|----------|-------|----------|
| X1*Y | 0,826 | Linear |
| X2*Y | 0,904 | Linear |

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X berhubungan linear dengan variable Y.

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Linieritas Data Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Kendalbulur

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| (Combined) | 53,000 | 14 | 3,786 | 2,321 | ,059 |
| Prestasi Belajar * Media Grafis | | | | | |
| Between Groups | 40,451 | 1 | 40,451 | 24,799 | ,000 |
| Deviation from Linearity | 12,549 | 13 | ,965 | ,592 | ,826 |
| Within Groups | 24,467 | 15 | 1,631 | | |
| Total | 77,467 | 29 | | | |

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| (Combined) | 53,500 | 15 | 3,567 | 2,083 | ,089 |
| Prestasi Belajar * Media Proyeksi | | | | | |
| Between Groups | 41,814 | 1 | 41,814 | 24,425 | ,000 |
| Deviation from Linearity | 11,686 | 14 | ,835 | ,488 | ,904 |
| Within Groups | 23,967 | 14 | 1,712 | | |
| Total | 77,467 | 29 | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

Berdasarkan Hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada linieritas media grafis (X1) dengan prestasi belajar (Y) memiliki

tingkat signifikansi $0,826 > 0,05$ maka dapat dikatakan media grafis (X1) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

Kemudian pada nilai signifikan linieritas media proyeksi (X2) dengan prestasi belajar (Y) di ketahui memiliki tingkat signifikansi $0,904 > 0,05$ maka dapat dikatakan media proyeksi (X2) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,778 ^a | ,606 | ,576 | 1,06388 | 1,859 |

a. Predictors: (Constant), Media Proyeksi, Media Grafis

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS diperoleh nilai d sebesar 1,859, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin-watson untuk nilai $N=30$ dengan signifikansi 5%, maka diperoleh hasil uji autokorelasi seperti pada ringkasan di bawah ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi

| D | dl | du | 4-dl | 4-du | Kriteria |
|-------|-------|-------|-------|-------|------------------------|
| 1,859 | 1,284 | 1,567 | 2,716 | 2,433 | Tidak ada autokorelasi |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai d 1,859 terletak di antara nilai du 1,567 dan $4-du$ 2,433, maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

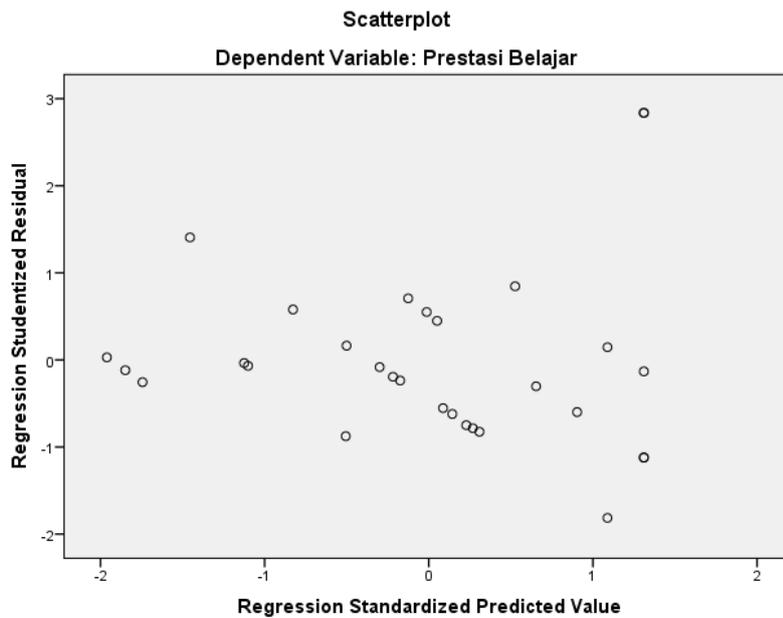
b. Uji Heteroskedastitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Adapun grafik Plot dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.4 Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Pada grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan:

1. Melihat nilai Tolerance

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
- b. Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

2. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih kecil 10,00.
- b. Terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Adapun ringkasan hasil uji multikolinieritas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kriteria |
|----------------|-----------|-------|---------------------------------|
| X ₁ | 0,431 | 2,322 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| X ₂ | 0,431 | 2,322 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 70,940 | 1,525 | | 46,514 | ,000 | |
| | Media Grafis | ,046 | ,022 | ,391 | 2,121 | ,043 | ,431 2,322 |
| | Media Proyeksi | ,072 | ,030 | ,440 | 2,388 | ,024 | ,431 2,322 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | Beta | t | Sig |
|--|-------------------|-------|-------|-------|
| Konstanta | 70,940 | | | |
| X ₁ | 0,046 | 0,391 | 2,121 | 0,043 |
| X ₂ | 0,072 | 0,440 | 2,388 | 0,024 |
| F _{hitung} = 20,721 R ² = 0,606 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 70,940 + 0,046 X_1 + 0,072 X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

1. $a = 70,940$ menyatakan bahwa jika X_1 dan X_2 tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 70,940.
2. $b_1 = 0,046$ menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,046, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_2 .
3. $b_2 = 0,072$ menyatakan bahwa jika X_2 bertambah, maka Y mengalami peningkatan sebesar 0,072, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai X_1 .

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah " X_1 berpengaruh terhadap Y ". Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X_1 (b_1) adalah sebesar 0,046 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X_1 berpengaruh positif terhadap Y . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari b_1 ini diuji signifikasinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut.

❖ Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0 = (X_1 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y).$

$H_1 = b_1 \neq 0 = (X_1 \text{ berpengaruh terhadap } Y).$

❖ Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

❖ Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2 ; n-k-1)} = t_{(0,025 ; 27)} = 2,052$

❖ Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,121 dengan signifikansi 0,043.

Tabel 4.18 Coefficients pada SDN 02 Kendalbulur

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----------|
| | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 (Constant) | 70,940 | 1,525 | | 46,514 | ,000 | | |
| Media Grafis | ,046 | ,022 | ,391 | 2,121 | ,043 | ,431 | 2,322 |
| Media Proyeksi | ,072 | ,030 | ,440 | 2,388 | ,024 | ,431 | 2,322 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

❖ Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai $t_{hitung} 2,121 > t_{tabel} 2,052$ dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$.

❖ Kesimpulan: X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y .

Bunyi hipotesis kedua yang diajukan adalah " X_2 berpengaruh terhadap Y ". Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X_2 (b_2) adalah sebesar 0,072 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X_2 berpengaruh positif terhadap Y . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari b_2 ini diuji signifikasinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut.

❖ Hipotesis

$H_0 = b_2 = 0 = (X_2 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y)$.

$H_2 = b_2 \neq 0 = (X_2 \text{ berpengaruh terhadap } Y)$.

❖ Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

❖ Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 27)} = 2,052$

❖ Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,388 dengan signifikansi 0,024.

❖ Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_2 diterima, karena nilai $t_{hitung} 2,388 > t_{tabel} 2,052$ dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$.

❖ Kesimpulan: X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .

b. Uji F

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “ X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y ”. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Y . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linear ganda (uji F) sebagai berikut.

❖ Hipotesis

$H_0 = 0$, (X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y).

$H_3 \neq 0$ (X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y).

❖ Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

❖ Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

$$F_{tabel} = F_{(k ; n-k)} = F_{(2 ; 28)} = 3,32$$

❖ Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu program SPSS versi 16 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,721 dengan signifikansi 0,000.

Tabel 4.19 Uji F pada SDN 02 Kendalbulur

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

| | | | | | | |
|---|------------|--------|----|--------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 46,907 | 2 | 23,453 | 20,721 | ,000 ^b |
| | Residual | 30,560 | 27 | 1,132 | | |
| | Total | 77,467 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Proyeksi, Media Grafis

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

❖ Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena nilai F_{hitung} 20,721 > F_{tabel} 3,32 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

❖ Kesimpulan: X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .